



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**PENGARUH EDUKASI OLEH *PEER* (TEMAN SEBAYA) TERHADAP
PERSEPSI *BULLYING* DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 2 TRUCUK KLATEN TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

**Tri Utami
1802087**

**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH EDUKASI OLEH *PEER* (TEMAN SEBAYA) TERHADAP
PERSEPSI *BULLYING* DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 2 TRUCUK KLATEN TAHUN 2022

Disusun oleh :

Tri Utami

NIM. 1802087

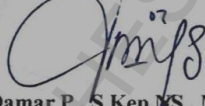
Telah melalui sidang skripsi pada: 05 Juli 2022

Penguji I



Ethic Palupi, S.Kep.,Ns. MNS) (Oktalia Damar P., S.Kep,NS., MAN) (Ignasia Yunita Sari, S.Kep,Ns., M,Kep)

Penguji II




Penguji III



Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta




(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

**PENGARUH EDUKASI OLEH *PEER* (TEMAN SEBAYA) TERHADAP
PERSEPSI *BULLYING* DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 2 TRUCUK KLATEN TAHUN 2022**

Tri Utami¹, Ignasia Yunita Sari, S.Kep,Ns., M,Kep²

ABSTRAK

Latar Belakang : Tindakan *bullying* menyebabkan dampak buruk bagi psikis dan gangguan kecemasan bagi korban. Persepsi setiap orang akan berbeda dalam melihat peristiwa *bullying*, begitu pula seorang pelaku yang berbeda dalam mempersepsikan tindakan *bullying* yang dilakukannya. Edukasi oleh *peer* mengenai *bullying* dengan metode ceramah diharapkan mampu meningkatkan persepsi *bullying*. Studi pendahuluan di SMP Negeri 2 Trucuk Klaten diperoleh 96.8% pernah mengalami tindakan *bullying*.

Tujuan Penelitian : Mengetahui pengaruh edukasi *peer* (teman sebaya) terhadap persepsi *bullying* di SMP Negeri 2 Trucuk Klaten tahun 2022.

Metode Penelitian : Desain Penelitian *Quasi Exsperimental* design dengan *One Group Pretest-Post Test Design without control group*. Penelitian menggunakan *simple random sampling* dengan total 31 orang. Penelitian ini menggunakan kuesioner Persepsi *Bullying*. Analisis data menggunakan Uji *Wilcoxon*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar perempuan 16 responden. usia terbanyak 14 tahun dan mempunyai saudara sebanyak 15 responden. Persepsi *bullying* sebelum diberikan edukasi 15 responden kategori baik sekali dan setelah edukasi 23 responden kategori baik sekali. Uji *Wilcoxon* diperoleh *p-value* 0,003.

Kesimpulan : Ada pengaruh edukasi oleh *peer* (teman sebaya) terhadap persepsi *bullying* di SMP Negeri 2 Trucuk Klaten tahun 2022.

Saran : Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian pada remaja dilingkungan baru tentang *bullying*.

Kata Kunci : Edukasi oleh *peer* (teman Sebaya) – Persepsi *bullying*

Vii + 70 halaman + 16 tabel + 4 skema + 16 lampiran

Daftar Pustaka: 40, (2010-2022)

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**THE EFFECT OF EDUCATION BY PEERS (PES) ON PERCEPTION OF
BULLYING IN FIRST MIDDLE SCHOOL
NEGERI 2 TRUCUK KLATEN 2022**

Tri Utami¹, Ignasia Yunita Sari, S.Kep,Ns., M,Kep²

ABSTRACT

Background : Bullying has a negative impact on the psyche and anxiety disorders for the victim. Everyone's perception will be different in seeing bullying events, as well as a different perpetrator in perceiving the bullying he is doing. Education by peers about bullying with the lecture method is expected to increase the perception of bullying. A preliminary study at SMP Negeri 2 Trucuk Klaten found that 96.8% had experienced bullying.

Objectives: Knowing the effect of peer education on perceptions of bullying at SMP Negeri 2 Trucuk Klaten in 2022.

Methods: Research Design Quasi Experimental design with One Group Pretest-Post Test Design without control group. The study used simple random sampling with a total of 31 people. This study used a Bullying Perceptions questionnaire. Data analysis using Wilcoxon test.

Results: The results showed that most of the women were 16 respondents. Most of them are 14 years old and have siblings as many as 15 respondents. Perceptions of bullying before being given education 15 respondents were in very good category and after education 23 respondents were in very good category. Wilcoxon test obtained p-value 0.003.

Conclusion: There is an influence of peer education on the perception of bullying at SMP Negeri 2 Trucuk Klaten in 2022.

Suggestion: Further researchers need to conduct research on adolescents in a new environment about bullying.

Keywords: Education by peers – Perception of bullying
vii + 70 pages + 16 tables + 4 schematics + 16 attachments
Bibliography: 40, (2010-2022)

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Insitute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Insitute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Masa remaja mengalami perubahan emosi yang meledak – ledak akibat konflik dengan nilai–nilai yang ada⁵. Perubahan emosi dan ketidakstabilan emosi biasanya dialami oleh remaja usia 13-17 tahun². Perubahan emosi dan ketidakstabilan emosi disebabkan oleh perkembangan usia, keadaan dasar remaja dan pengalaman traumatik sehingga menyebabkan kenakalan remaja¹. Dunia Pendidikan di Indonesia Menurut survei⁸, prevalensi *bullying* pada 100.000 anak di 18 negara menyatakan bahwa 67% anak mengalami *bullying* karena berbagai alasan, 25% dibully karena penampilan fisik, 25% berdasarkan jenis kelamin dan 25% karena negara atau etnis mereka. Menurut data Komisioner Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) 2020, komisioner hak sipil dan partisipasi mengatakan menemukan ada 37.381 laporan kasus kekerasan terhadap anak selama 9 periode yaitu dari tahun 2011 hingga 2019. Masih banyak terjadi kasus perilaku kekerasan di sekolah, baik antar siswa, guru dengan siswa maupun sebaliknya siswa dengan guru⁶. Pelecehan, pemukulan dan ejekan yang dilakukan oleh terutama dari siswa dari siswa senior ke junior dan antar siswa disekolah dikenal sebagai *bullying*⁶.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada siswa kelas VIII A dan B dengan 32 responden, tahun 2020 masih terdapat beberapa kasus *bullying* yang ada di SMP Negeri 2 Tucuk Klaten yang sudah dipantau oleh guru BK. Bulan Agustus dan September tahun 2021 SMP Negeri 2 Tucuk terdapat program agen anti perundungan dengan kegiatan sosialisasi tentang *bullying*. Dari hasil kuesioner didapatkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami tindakan *bullying*, siswa sering mendapat tindakan *bullying* seperti dipukuli, ditendang, didorong, ditampar, dituduh dan dikucilkan. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Edukasi oleh *peer* (teman sebaya) terhadap Persepsi *Bullying* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tucuk Klaten Tahun 2022”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *quasi experimental* Desain dengan pendekatan *One Group Pretest-Post Test Design without control group*. Adapun pola penelitian metode *One Group Pretest-Posstest Design without control group*. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Trucuk Klaten pada tanggal 11-25 April 2022. Populasi penelitian adalah murid SMP Negeri 2 Trucuk Klaten. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dengan 2 tahap yaitu dengan memilih berdasarkan tingkat kelas dan yang tahap 2 dengan memilih kelas dengan menggunakan aplikasi *Spinner*. Alat ukur menggunakan kuesioner Persepsi *Bullying* yang dibuat sendiri oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Univariate

- 1) Karakteristik Responden Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 2 Trucuk Klaten tahun 2022

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Trucuk Klaten tahun 2022

Karakteristik Responden		Frekuensi	%
Jenis Kelamin	Laki -laki	15	48.4
	Perempuan	16	51.6
Usia	13 tahun	11	35.5
	14 tahun	20	64.5
Sibling	Ya	25	80.4
	Tidak	6	19.4
Total		31	100

Analisis Tabel 1 pada halaman 5:

- a) Berdasarkan jenis kelamin menunjukkan data yang paling banyak diperoleh perempuan dengan jumlah 16 responden (51,6%) dan laki-laki dengan jumlah 15 responden (48,4%).
- b) Berdasarkan usia menunjukkan hasil usia responden paling banyak berusia 14 tahun dengan jumlah 20 responden (64,5%), sedangkan usia responden paling sedikit usia 13 tahun dengan jumlah 11 responden (35,5%).
- c) Berdasarkan sibling menunjukkan data yang paling banyak diperoleh mempunyai saudara dengan jumlah 25 responden (80,6%), sedangkan tidak mempunyai saudara dengan jumlah 6 responden (19,4%).

2) Variabel Penelitian

- a) Sebelum edukasi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Persepsi *Bullying* sebelum diberikan Edukasi oleh *Peer* di SMP Negeri 2 Trucuk Klaten Tahun 2022

Kategori Persepsi <i>Bullying</i>	Persepsi <i>Bullying</i>	Persentase
Baik Sekali	15	48.4%
Baik	15	48.4%
Cukup	1	3.2%
Kurang	0	0%
Kurang Sekali	0	0%
Total	31	100.0

Analisis Tabel 2: Berdasarkan persepsi *bullying* sebelum dilakukan edukasi oleh *peer* (teman sebaya) disajikan pada tabel 8 menunjukkan data yang diperoleh paling banyak persepsi *bullying* kategori baik sekali sebanyak 15 responden (48,4%), sedangkan persepsi *bullying* kategori cukup dengan jumlah 1 responden (3.2 %).

b) Sesudah edukasi

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Persepsi *Bullying* sebelum diberikan Edukasi oleh *Peer* di SMP Negeri 2 Trucuk Klaten Tahun 2022

Kategori Persepsi <i>Bullying</i>	Persepsi <i>Bullying</i>	Persentase (%)
Baik Sekali	23	74.2%
Baik	7	22.6%
Cukup	1	3.2%
Kurang	0	0%
Kurang Sekali	0	0%
Total	31	100.0

Analisis tabel 3: Berdasarkan persepsi *bullying* setelah dilakukan edukasi oleh *peer* (teman sebaya) disajikan dalam tabel 9 menunjukkan hasil data paling banyak persepsi *bullying* kategori baik sekali sebanyak 23 responden (74,2%), sedangkan persepsi *bullying* kategori cukup dengan jumlah 1 responden (3,2%).

b. Bivariate

Tabel 4. Persepsi *Bullying* : Sebelum dan Setelah Edukasi oleh *Peer* (Teman Sebaya) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Trucuk

Kategori Persepsi <i>Bullying</i>	Sebelum Dilakukan Edukasi Oleh <i>Peer</i> (Teman Sebaya)	Sesudah Dilakukan Edukasi Oleh <i>Peer</i> (Teman Sebaya)	ρ	α
Baik Sekali	15	23	0.003	0.05
Baik	15	7		
Cukup	1	1		
Kurang	0	0		
Kurang Sekali	0	0		

Analisis tabel 4: Hasil pengolahan data menggunakan uji statistik non parametrik yaitu *Uji Wilcoxon* secara komputersasi. Setelah dilakukan analisis dengan uji *Wilcoxon*, α : 0,05 dan menggunakan komputer diperoleh hasil ρ

value 0,003 artinya $0,003 < \alpha = 0,05$ hal ini berarti ada pengaruh edukasi oleh *peer* (teman sebaya) terhadap persepsi *bullying* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Trucuk Klaten tahun 2022.

2. Pembahasan

a. Karakteristik Responden Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 2 Trucuk Klaten

1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin responden sebagian besar adalah perempuan. Hal ini sesuai dengan persepsi tentang perilaku *bullying* ditinjau dari jenis kelamin menyatakan bahwa tidak ada perbedaan persepsi *bullying* ditinjau dari jenis kelamin⁷.

2) Karakteristik responden berdasarkan Usia

Usia responden sebagian besar adalah 14 tahun. Hal tersebut sesuai dengan usia anak remaja sekolah menengah pertama (SMP) berkisar usia 12-15 tahun, masa mencari jati diri dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan, yang merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa⁸.

3) Karakteristik responden berdasarkan sibling

Sebagian besar siswa memiliki saudara. Saudara dapat menumbuhkan sikap mencintai dan membenci yang menimbulkan keinginan untuk eksis dan berkembangnya ego individu, karena saudara kandung menghabiskan lebih banyak waktu dengan satu sama lain daripada orang lain serta posisi saudara kandung merupakan posisi terlama yang dimiliki seseorang³.

b. Variabel Penelitian

1) Persepsi Mengenai *Bullying* Sebelum Diberikan Intervensi Edukasi *Peer* (Teman Sebaya)

Persepsi *bullying* sebelum diberikan edukasi oleh *peer* (teman sebaya) menunjukkan sebanyak 15 responden (48,4%) masuk kategori baik sekali. *Bullying* seakan tidak memiliki perbedaan atau sama saja, sehingga ketika satu pihak melakukan *bullying* maka pelaku menganggapnya hanya hal biasa, hanya bercanda dan fakta korban merasa sudah *terbullying*¹.

2) Persepsi Mengenai *Bullying* Sesudah Diberikan Intervensi Edukasi *Peer* (Teman Sebaya)

Persepsi *bullying* menunjukkan sebanyak 23 responden (74,2%) masuk dalam kategori baik sekali. teman sebaya sangat mempengaruhi terhadap perilaku *bullying*, adanya hubungan positif antara peran teman sebaya dengan perilaku *bullying* ketika remaja tidak memiliki keyakinan dalam perilaku *bullying* maka peran teman sebaya tidak ikut andil untuk menyakini bahwa ajakan dan kritikan dari teman sebaya merupakan hal yang benar dengan melalui diskusi dan perdebatan⁴.

c. Pengaruh Edukasi *Peer* (Teman Sebaya) Terhadap Persepsi *Bullying* Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Trucuk Klaten Tahun 2022

Uji *Wilcoxon Test* memperoleh $p\text{-value } 0.003 < \alpha 0.05$, hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh edukasi oleh *peer* (teman sebaya) terhadap persepsi *bullying* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Trucuk Klaten antara sebelum dan sesudah intervensi edukasi. *Peer group* atau dikenal sebagai edukasi teman sebaya merupakan sebuah hubungan yang berperan penting untuk perkembangan anak-anak. Teman sangat penting untuk perkembangan

social yaitu sebagai sarana belajar bagaimana bergaul dengan orang lain, teman sebaya juga dianggap penting untuk perkembangan kognitif, afektif dan perilaku⁵. *Peer group* atau kelompok teman sebaya pada usia anak memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan perilaku anak, baik perilaku yang positif maupun negative. Sehingga saat ada dukungan dari teman sebaya dalam melakukan tindakan *bullying* maka perilaku *bullying* tersebut akan menetap atau semakin meningkat intensitas perilakunya. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa *peer group* memberi pengaruh atau dampak terhadap meningkatnya intensitas perilaku *bullying* pada usia anak⁵.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hasil penelitian siswa SMP Negeri 2 Trucuk Klaten sebagian besar adalah siswa perempuan dengan usia terbanyak 14 tahun dan memiliki saudara. Persepsi *bullying* sebelum dilakukan edukasi oleh *peer* (teman sebaya) yaitu sebanyak 15 anak memiliki kategori baik sekali dan Persepsi *bullying* sesudah dilakukan edukasi oleh *peer* (teman sebaya) yaitu sebanyak 23 anak memiliki kategori baik sekali. Hasil dari uji *Wilcoxon Test* menunjukkan ada pengaruh edukasi oleh *peer* (teman sebaya) terhadap persepsi *bullying* di sekolah menengah pertama negeri 2 trucuk klaten tahun 2022, hal ini dilihat dari hasil uji *Wilcoxon Test* memperoleh nilai ($p=0,003$) yang berarti ($p<0,05$).

2. Saran

a. Bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Trucuk Klaten

Sekolah menengah pertama negeri 2 trucuk klaten hendaknya melaksanakan edukasi oleh *peer* (teman sebaya) untuk menjadi metode

pembelajaran yang bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi setiap siswanya.

- b. Bagi Institusi Pendidikan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta hendaknya mengajarkan mahasiswa dalam memberikan edukasi oleh *peer* (teman sebaya) terkait dengan *Bullying* terhadap mahasiswa yang akan melakukan edukasi ke sekolah.
- c. Bagi Peneliti
Bagi peneliti, penelitian dapat meningkatkan pemahaman dan dapat menambah ilmu dan dijadikan dasar dalam melakukan kegiatan yang berguna dibidang keperawatan.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi persepsi *bullying*.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M,Kep selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Ethic Palupi, S.Kep,Ns. MNS Selaku Ketua Penguji
5. Ibu Oktalia Damar P., S.Kep., Ns., MAN selaku Penguji I
6. Siswa/Siswi Kelas VIII E SMP Negeri 2 Trucuk Klaten yang bersedia terlibat dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aziz, U. K., Lutfiya, I., & Sulaiman, I. (2021). Gambaran Gangguan Perilaku dan Emosional pada Remaja Usia 10-24 Tahun Berdasarkan Faktor Sosiodemografi (Analisis Data Susenas Tahun 2015). *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 1(2), 54. <https://doi.org/10.19184/biograph-i.v1i2.27873>
2. Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
3. Hasanah, N., & Fitri, S. (2020). Pengaruh Sibling Relationship Terhadap Kesejahteraan Psikologis. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(2), 166–178.
4. Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar dan Perkembangan Remaja*. https://www.google.co.id/books/edition/Motivasi_Belajar_Dalam_Perkembangan_Rema/QmrSDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=remaja+adalah&printsec=frontcover
5. Rahmah, H. (2018). Pengaruh Peer Group Terhadap Intensitas Perilaku Bullying Pada Usia Anak. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 17–26. <https://doi.org/10.35931/am.v0i0.63>
6. Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
7. Sitasari, N. W. (2017). Persepsi tentang perilaku bullying ditinjau dari jenis kelamin. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 40. <https://jpsikologi.esaunggul.ac.id/index.php/JPSI/article/view/19>
8. UNICEF. (2017). Laporan Baseline SDG tentang Anak-Anak di Indonesia. *Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Dan United Nations Children's Fund*, 1–105. https://www.unicef.org/indonesia/id/SDG_Baseline_report.pdf

STIKES BETHESDA YAKKUM